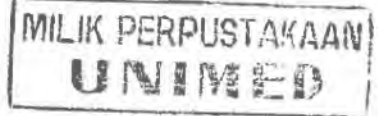


BAB VI
SIMPULAN DAN SARAN



Bagian ini didasari dari pembahasan temuan penelitian yang tidak terlepas daripada temuan-temuan analisis logis pada bab V.

A. Simpulan

1. Motif Kepala Sekolah dalam Pengembangan Mutu Guru

Peranan hubungan antarpribadi merupakan kesatuan dari motivasi diri dan sosialisasi nilai yang mengharapkan agar para guru memahami perannya sebagai pendidik maupun sebagai individu dengan lebih baik.

2. Aktivitas dalam Pengembangan Mutu Guru

Perilaku kepala sekolah merupakan suatu gaya dasar kepemimpinan dari peran sebagai disseminator dan konsistensi diri dalam aktivitas mempengaruhi para guru dan pemberian instruksi kepada wakasek I.

3. Faktor Pendukung dalam Pengembangan Mutu Guru

Praktek manajerial yang dilakukan merupakan kesatuan dari pola motivasi dan sumber semangat sebagai keserasian (keselarasan) yang didasari konsistensi diri dalam memotivasi dan mempertahankan motivasi terhadap para guru.

4. Faktor Penghambat dalam Pengembangan Mutu Guru

Ketiadaan sistem perencanaan manajerial secara khusus merupakan suatu pemberian sanksi pada tahap sebatas pola preventif dan tanpa peran sebagai *entrepreneur* daripada kebiasaan-kebiasaan para guru serta lebih menampakkan sifat delegatifnya selaku pimpinan terhadap pihak komite sekolah.

B. Saran

1. Motif Kepala Sekolah dalam Pengembangan Mutu Guru

Diharapkan dasar motivasi diri dan sosialisasi nilai dalam peranan hubungan antarpribadi dapat lebih mengakomodir seperangkat nilai yang ada kedalam suatu tipe program agar lebih terarah.

2. Aktivitas dalam Pengembangan Mutu Guru

Diharapkan peran sebagai disseminator dan konsistensi diri dalam aktivitas mempengaruhi para guru dan pemberian instruksi kepada wakasek I dilakukan secara eksplisit resmi melalui suatu peraturan sekolah yang dikeluarkan oleh kepala sekolah.

3. Faktor Pendukung dalam Pengembangan Mutu Guru

Diharapkan pola motivasi dan sumber semangat yang merupakan kesatuan dalam praktek manajerial dapat lebih memahami keberadaan atau pengharapan para guru terhadap kepala sekolah menurut saluran-saluran organisasi seperti pembuatan keputusan bersama dalam menentukan aspek pendukung daripada guru.

4. Faktor Penghambat dalam Pengembangan Mutu Guru

Diharapkan ketiada sistem perencanaan manajerial yang lebih berpola preventif dan tanpa peran sebagai *entrepreneur* dapat lebih eksplisit kedalam program komite sekolah sebagai suatu kerjasama terhadap para guru.